

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B., 2017. Hubungan Personal Hygiene dan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren. *AISYAH: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1): 1-10.
- Ahmadi, A., 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rinaka Citra.
- Andayani, L. S., 2005. Perilaku Santri dalam Upaya Pencegahan Penyakit Scabies di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat. *Info Kesehatan Masyarakat*, Vol. IX, Nomor 3: 33-38.
- Aslamiyah, M., 2017. Laporan Dasar Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pencegahan Scabies di Pondok pesantren Al Anwari Kertosari Banyuwangi.
- Azifa, V., 2014. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Scabies pada Santriwan Pondok Pesantren Assalafiyah Malang *Nogatirtos leman*, [e-jurnal]. Tersedia di [digilib.unisayogya.ac.id/270/1/Naskah% 20 Publikasi%20%28201010201028%29.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/270/1/Naskah%20Publikasi%20%28201010201028%29.pdf). [akses 21 Oktober 2018].
- Bowman., And Edward, J., 2003. Content Analysis of Annual Reports for Corporate Strategy and Risk. *Jurnal Interfaces*, vol. 14 Strategic Management. [online] tersedia : www.jstor.org [10 juni 2019].
- Depkes RI, 2007. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2007. [e jurnal] tersedia <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2007.pdf> [akses 21 Oktober 2018].
- Dinkes Banyuwangi, 2017. Profil PHBS Pesantren di Banyuwangi tahun 2016 dan 2017.
- Dinkes Banyuwangi, 2017. Data Penyakit Tahun 2017.
- Djuanda, A., 2010. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Desmawati., Ari, P., Osmati, H., 2015. Hubungan *Personal Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru. *JOM*. 2 (1): 628-637.

- Farihah, U., and Azizah., 2017. Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian *Scabies*. [e-journal] tersedia di <https://media.neliti.com> [akses 30 Juli 2019].
- Fitri, S., 2014. *Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Skabies di Pondok Pesantren Qadratullah Lanka Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Gerungan, W. A., 2002. Psikologi Sosial. Jakarta: Refika Aditama.
- Green, L., and Kreuter W., 2000. *Health Promotion Planning an Educational and Environmental Approach* (Second Edition). Mayfield Publising Company. London.
- Handoko, R.P., 2009. Skabies: Ilmu Penyakit Kulit, in *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 5th Ed. Pp:25–122.
- Harini., Yusril., Retno, H., Matius S., 2016. Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Perilaku Santri Terkait Penyakit Scabies di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi. [e jurnal] tersedia di <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm> [akses 21 Oktober 2018].
- Hilma,U.D., and Ghazali., 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. *JKKI*,06(3): 148-157.
- Ibadurrahmi., Hasna., Silvi, V., Nunuk, N., 2016. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Scabies pada santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayang Depok Februari Tahun 2016. *Jurnal Profesi Medikal*, 10(1): 33.
- Imam, S., 2017. Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, Mei 2017*(eJurnal) diakses <https://media.neliti.com/media/publications/177493-ID-Pondok-pesantren-lembaga-pendidikan-pemb.pdf> [akses 24 Oktober 2018].
- Irianto, K., 2006. *Mikrobiologi: Menguak Dunia Mikroorganisme* (Jilid 1). Bandung: Yrama Widya.
- Kemenkes RI., 2014. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia. Diakses www.depkes.go.id [akses 22 Juni 2019].

- Majematang, M., and Ira, I., 2015. Aspects of Epidemiology Studies Scabies in Human. *Jurnal Penyakit Bersumber Binatang* Vol. 2 No.2: 9-17.
- Mansyur., 2007. Pendekatan Keluarga pada Penatalaksanaan Skabies. *Majalah Kedokteran Indonesia*. Vol 57 No 2.
- Maryunani A., 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S.,2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi revisi 2014. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parman., Handani., Irwandi, R., Angga, P., 2017. Faktor Resiko Hygiene Perorangan Santri Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Skabies di Pesantren Al-Baqiyatusshalihat Tanjung Jabung Barat Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi*,17(3): 243-252.
- Permenkes RI nomor 1077 tahun 2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah.
- Profil Pondok Pesantren Al-Anwari, 2018.
- Puskesmas Kertosari, 2017. Data Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Kertosari Tahun 2017. Banyuwangi.
- Rahmi, N., Arifin, S., Pertiwiwati, E., 2016. Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Skabies pada Santri Wustho (Smp) di Pesantren Al-Falah Banjarbaru. *Dunia Keperawatan*, 4(1) : 43-47.
- Ramadhan, T., 2016. *Epidemiologi Lingkungan*. Imprint PT Bumi Aksara Group : Jakarta.
- Saefudin, A., 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Syah, M., 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Rosdakarya. Bandung.

Ummul., 2011. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Darul Khuffadh di Wilayah Kerja Puskesmas Kajuruan Kabupaten Bone. *Jurnal Media Kedokteran* 02 (4) : 1-10.

Undang undang RI nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan.

Widodo, J., 2007. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik)*. Malang: Bayumedia Publishing.

WHO., 1984. *Definisi Sehat, Behavior WHO*. Diakses www.who.int. [akses 21 Desember 2018]

Yusli, H., Retno, H., and Matius, S., 2016. Gambaran Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Santri Terkait Penyakit Skabies (Studi di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi). *JKM(e-Journal)*, 4(04): 514-520.

Zakiudin, A., and Zahroh., 2016. Perilaku Kebersihan Diri (*Personal Hygiene*) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(02): 64-83.